

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI
MATERI SHALAT SUNNAH MUNFARID DAN BERJAMA`AH
MELALUI METODE *INDEX CARD MATCH***

Nama Penulis: Rodi Hartono
SMP Negeri 5 Pontianak
Email: rodihartono0212@gmail.com

ABSTRACT

This research is an effort to improve learning achievement of Islamic religious education with the material for praying Sunnah munfarid and congregational prayer with the Index Card Match Method for Class VIII A students of SMP Negeri 5 Pontianak. The main question to be answered through this research is, whether the application of the Index card match method can improve student achievement in PAI subjects purification according to Islamic Shari'ah with the Index Card Match Method for Class VIII A students of SMP Negeri 5 Pontianak? To answer this question, this research uses the Classroom Action Research method. This research includes Classroom Action Research. The research subjects were class VIII A students of SMP Negeri 5 Pontianak in the academic year 2020/2021 totaling 32 students. The implementation technique begins with data collection which includes documentation, tests, and observations and is analyzed descriptively and qualitatively. The action is followed by the implementation of two cycles/stages. Each action consists of planning, implementing, observing/observing, and reflecting which is carried out with a colleague who helps carry out the research. The results showed that student learning outcomes increased. The results of this study can be concluded that the application of the Index Card Match method can improve PAI learning outcomes for the Sunnah prayers in congregation and munfarid in Class VIII A students of SMP Negeri 5 Pontianak.

Keywords: *Learning Outcomes, Islamic Religious Education, and the index card match method.*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Gerakan peningkatan mutu pendidikan pada hakekatnya memiliki tujuan akhir yaitu meningkatkan mutu hasil penyelenggaraan pendidikan melalui peningkatan kinerja semua komponen, baik komponen siswa, guru, sarana prasarana maupun sistem pembelajaran.

Menurut Murphy (1992: 10) upaya memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan seakan tidak pernah berhenti. Banyak agenda reformasi yang telah, sedang, dan akan dilaksanakan. Beragam program inovatif ikut serta memeriahkan reformasi pendidikan. Reformasi pendidikan adalah restrukturisasi pendidikan, yakni memperbaiki pola hubungan sekolah dengan lingkungannya dan dengan pemerintah, pola pengembangan

perencanaan serta pola pengembangan manajerialnya, pemberdayaan guru dan restrukturisasi model-model pembelajaran (Abdul Majid, 2006: 3).

Keberhasilan perubahan kurikulum di sekolah sangat bergantung pada guru dan kepala sekolah, karena dua figur tersebut merupakan kunci yang menentukan serta menggerakkan berbagai komponen dan dimensi sekolah yang lain. Dalam posisi tersebut, baik buruknya komponen sekolah yang lain sangat ditentukan oleh kualitas guru dan kepala sekolah, tanpa mengurangi arti penting tenaga pendidikan lain.

Kegiatan pendidikan tidak lepas dari adanya pendidik dan anak didik. Selain penguasaan dan pemahaman guru dan siswa terhadap kurikulum yang digunakan, diperlukan pula adanya pendekatan metode belajar mengajar yang bervariasi (Abdullah Munir, 2010:80). Karena jika metode yang digunakan monoton atau tetap akan menyebabkan siswa menjadi bosan dan tidak tertarik pada materi pelajaran tersebut. Jika hal ini dibiarkan lama kelamaan akan menambah masalah dan menghambat proses kegiatan belajar mengajar.

Guru tidak cukup dengan memberikan ceramah di depan kelas, hal ini tidak berarti bahwa metode ceramah tidak baik, melainkan pada suatu saat siswa akan menjadi bosan apabila hanya guru sendiri yang berbicara (aktif) sedangkan siswa hanya datang, duduk, mendengar atau pasif. Sikap siswa yang demikian dan selalu jenuh tentu tidak akan dapat menerima pelajaran dengan baik yang akhirnya daya serap siswa rendah.

Kondisi seperti ini tidak akan menumbuhkan kembangkan kemampuan dan aktifitas siswa seperti yang diharapkan. Misalnya nilai ulangan siswa rendah karena tingkat pemahaman terhadap materi yang dipelajari masih sangat kurang, sehingga guru harus mengulangi pembahasan materi itu lagi. Kegiatan pembelajaran seperti ini tidak efektif dan efisien. Banyak metode yang bisa digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, namun tidak semuanya mampu mewujudkan belajar yang bermakna (meaning learning) apabila kurang tepat dalam penggunaannya. Dengan belajar yang bermakna siswa akan lebih tahu dan memahami tentang hal-hal yang dipelajari.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan *Index Card Match*. Menurut Hisyam Zaini, (2007: 69) *Index Card Match* adalah strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, siswa diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan. Metode *Index Card Match* dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa dapat meningkatkan pemahaman terhadap apa yang sedang dipelajari (Marwan, 2012:04).

Atas dasar ini, peneliti mengangkat sebuah penelitian tindakan kelas yang berjudul: "Peningkatan Prestasi Belajar PAI Materi Shalat Sunnah Munfarid dan Shalat Sunnah Berjama'ah "Melalui Metode *Index Card Match* Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 5 Pontianak Tahun Pelajaran 2020/2021.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, menurut Kemmis dan Taggart penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk *self inquiry* kolektif yang dilakukan oleh para partisipan didalam situasi untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari praktik social atau pendidikan yang mereka lakukan, serta mempertinggi kepekaan mereka terhadap situasi di mana praktik itu dilaksanakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model penelitian Kemmis dan Taggart, dimana dalam setiap siklus terdapat lima tahap meliputi, Refleksi awal, yakni peneliti melakukan pengamatan pendahuluan untuk mengenali dan mengetahui situasi yang sebenarnya. Perencanaan (*planning*), yakni proses menentukan program yang berangkat dari suatu ide

gagasan peneliti. Tindakan (*acting*), yakni perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh peneliti. Observasi (*observing*), yakni pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas tindakan atau mengumpulkan informasi tentang berbagai kelemahan (kekurangan) tindakan yang telah dilakukan. Refleksi (*reflecting*), yakni kegiatan analisis tentang hasil observasi hingga memunculkan program atau perencanaan baru.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A SMP Negeri 5 Pontianak, tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 12 siswa yang terdiri dari 4 siswa dan 8 siswi. Sedangkan objek penelitiannya adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi shalat sunnah munfarid dan shalat sunnah berjama'ah.

Tempat penelitiannya dilaksanakan di kelas VIII A SMP Negeri 5 Pontianak, dengan jumlah siswa 12 siswa pada semester I tahun pelajaran 2020/2021. Waktu penelitian dilaksanakan bulan Januari sampai dengan bulan Maret tahun 2021 dengan penerapan metode *Index Card Match*, penelitian ini dilaksanakan dengan 3 (tiga) siklus.

Teknik pengumpulan data dalam PTK ini yakni observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik Observasi, adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan, wawancara, adalah digunakan dalam rangka mengumpulkan data tentang permasalahan yang ditemukan pendidik ketika proses belajar mengajar dikelas, karakteristik peserta didik, model yang digunakan pendidik, sarana dan prasarana, dan hambatan-hambatan yang dijumpai oleh pendidik, tes tulis, yakni digunakan dalam rangka mengumpulkan data tentang peningkatan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi shalat Sunnah berjama'ah dan munfarid kelas VIII. A SMP Negeri 5 Pontianak, dokumentasi, digunakan dalam rangka mengumpulkan data tentang profil sekolah, data tentang keadaan pendidik, sarana dan prasarana dan lainnya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis secara kuantitatif melalui analisis statistik deskriptif dengan skala nilai dan juga menggunakan analisis statistik deskriptif kualitatif, yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul. Untuk pengumpulan data dari hasil observasi dan tes.

Dalam menganalisis data yang sudah dikumpulkan, dilakukan ulasan hasil yang sudah diperoleh peserta didik dalam hasil tes evaluasi. Data observasi peneliti diberikan penilaian berupa angka yang dikategorikan dengan tidak lulus, kurang, cukup, baik dan sangat baik, dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Untuk skor 90% - 100% Tuntas dengan kategori sangat baik
- b. Untuk skor 80% - 89% Tuntas dengan kategori baik
- c. Untuk skor 60% - 79% Tuntas dengan kategori cukup
- d. Untuk skor 55% - 59% Belum tuntas dengan kategori kurang
- e. Untuk skor <55% Belum tuntas dengan kategori tidak lulus atau gagal

Adapun analisa data yang menjadi pedoman pengelolaan data oleh penulis, mengacu kepada M. Ngaalimin Purwanto (1987) dengan rumus sebagai berikut :

$$P = R/T \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

R = Jumlah skor yang di peroleh

T = Jumlah total skor maksimal

100 = Konstanta

Data untuk melihat interpersasi dengan menggunakan criteria interpersasi skor (Arikunto, 2009) untuk memperkuat penafsiran dalam kesimpulan sebagai berikut:

Angka 80% - 100%	= Baik Sekali
Angka 66% - 79 %	= Baik
Angka 56% - 65%	= Cukup
Angka 40% - 55 %	= Kurang

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Peningkatan Hasil Belajar PAI Materi Sholat Sunnah (Berjamaah dan Munfarid) menggunakan metode *Index Card Match* pada Siswa Kelas VIII.A Semester I SMP Negeri 5 Pontianak Tahun Pelajaran 2020/2021.

Penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan 3 siklus dengan setiap siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. PTK dilaksanakan di SMP Negeri 5 Pontianak.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, tes, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I, II dan III bahwa perhatian, keaktifan, dan hasil belajar pada mata pelajaran PAI materi Shalat Sunnah berjamaah dan munfarid dengan menerapkan metode *Index Card Match*, dapat disimpulkan sebagai berikut: Penerapan metode *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 5 Pontianak tahun pelajaran 2020/2021, hal tersebut dapat dilihat pada proses belajar mengajar dari 15 siswa yang telah mencapai KKM sebesar 66,67% pada siklus I meningkat menjadi 76,00% pada siklus II dan 86,00% pada siklus III.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil perhitungan nilai angket motivasi belajar peserta didik diketahui bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar peserta didik dari siklus I, siklus II dan siklus III terdapat peningkatan ini terjadi karena guru melakukan refleksi pada akhir kegiatan siklus I dan merancang rencana lanjutan untuk siklus II, karena tidak puas pada siklus II peneliti kemudian merancang kembali pada siklus III sehingga permasalahan yang dijumpai pada siklus II dapat diatasi pada siklus III.

Pada siklus I, guru menerapkan metode *Index Card Match* pada materi Sholat Sunnah (Berjamaah dan Munfarid). Pada saat pembelajaran guru hanya terfokus pada penerapan sintaks dari model pembelajaran tersebut dan kurang memotivasi peserta didik untuk menarik minat belajar peserta didik. Sehingga dari tiga dimensi motivasi yang diamati yaitu minat, ketekunan dan keaktifan masih didominasi oleh peserta didik dengan tingkat motivasi belajar sedang dan rendah, dan sangat sedikit peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi dan sangat tinggi.

Diakhir kegiatan siklus I, guru melakukan refleksi dan merancang rencana lanjutan yaitu meningkatkan kontrol dan lebih memotivasi peserta didik pada siklus II dengan cara memberikan *reward* berupa pemberian bintang untuk menambah nilai ulangan harian bagi setiap peserta didik yang melakukan aktivitas belajar dengan baik. Rencana lanjutan tersebut diterapkan pada siklus II dengan metode *Index Card Match* pada materi materi Sholat Sunnah (Berjamaah dan Munfarid). Hal ini sangat berdampak terhadap minat, ketekunan dan keaktifan peserta didik yang juga meningkat. Sehingga pada siklus III guru berhasil meningkatkan motivasi peserta didik.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I, II dan III bahwa perhatian, keaktifan, dan hasil belajar pada mata pelajaran PAI materi Shalat Sunnah berjamaah dan munfarid dengan menerapkan metode *Index Card Match*, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 5 Pontianak tahun pelajaran 2020/2021, hal tersebut dapat dilihat pada proses belajar mengajar dari 15 siswa yang telah mencapai KKM sebesar 66,67% pada siklus I meningkat menjadi 76,00% pada siklus II dan 86,00% pada siklus III.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh agar proses belajar mengajar PAI lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran kepada guru hendaknya berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan model-model pembelajaran inovatif salah satunya dengan menggunakan strategi *Active Learning* yang menerapkan metode *Index Card Match*, untuk mengaktifkan siswa perlu melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar agar siswa merasa senang dan merasa dihargai.

Guru menggunakan sumber dan media pembelajaran yang tersedia dalam proses belajar mengajar, perlu adanya penelitian yang lebih lanjut agar prestasi belajar siswa lebih baik, untuk penelitian yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Akhmad Sudrajat. 2008. *Cooperatif Learning*. WordPress.com
- Badudu, J. S. 1971. *Pelik-pelik Bahasa Indonesia*. Pustaka Prima: Bandung.
- _____. 1984. *Inilah Bahasa Indonesia yang Benar*. PT Gramedia: Jakarta.
- Depdiknas. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta :Dikdasmen Dirjen
TenagaKependidikan
- Ismail, SM. 2008. *Strategi Pembelajaran Ilmu Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Jakarta : Rasail Media Group.
- Kridalaksana, Harimurti. 1985. *Fungsi Bahasa dan Sikap Bahasa*. Edisi kedua. Nusa Indah: Flores.
- Nasution, S dan M. Thomas. 1988. *Buku Penuntun Membuat Tesis, Skripsi, Disertasi, dan Makalah*. Bumi Aksara: Bandung.
- Oka, Gusti Ngurah. 1974. *Problematik Bahasa dan Pengajaran Bahasa Indonesia*. Usaha Nasional: Surabaya.
- Samsuri. 1981. *Analisis Bahasa*. Erlangga: Jakarta.

- Sulipan. 2010. Teknik Mudah Menyusun Karya Tulis Ilmiah. Bandung : Eksimedia Grafisindo
- Sumantri, M, Syaodih, N. 2003. Perkembangan Peserta didik. Jakarta : Universitas Terbuka
- Sunarto dan Agung Hartono. 1995. Perkembangan Peserta Didik. Rineka Cipta Jakarta. Suprayekti. 2003. Interaksi Belajar Mengajar. Jakarta : Depdiknas Dirjen
- Tarigan, Henry Guntur. 1979. Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Angkasa: Bandung.
- Yasin, Sulchan. 1987. Tinjauan Deskriptif Seputar Morfologi. Usaha Nasional: Surabaya.